

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa etnik Lom memiliki pengetahuan tentang 12 alat berburu. Alat berburu tersebut antara lain *lapun*, *siding*, *betok*, *kandang*, *kuangkat*, *perangkep bentas*, *perangkep umpan*, *perpet*, *bubek*, *nangok*, *pejato*, dan *tajur*. *Lapun*, *siding*, *nangok*, dan *tajur* masih digunakan untuk berburu sampai sekarang. Selain alat berburu tradisional, etnik Lom juga menggunakan alat berburu modern seperti senapan angin jenis pompa dan gas. Bahan utama yang paling sering digunakan yaitu kayu dan *wet* (rotan). Semua jenis alat berburu tradisional memiliki konstruksi dan metode pengoperasiannya masing-masing yang disesuaikan dengan jenis hewan yang diburu. Hewan yang diburu oleh etnik Lom ialah babi hutan, ikan gabus, ikan tanah, *kedebang* (kura-kura), monyet, *pelanduk* (kancil), rusa, tupai, dan *uyep* (udang). Etnik Lom berburu hanya untuk pemenuhan kebutuhan konsumsi keluarga. Kearifan lokal yang dimiliki oleh etnik Lom ialah mereka tidak berburu di hutan adat, tidak berburu secara berlebihan, dan masyarakat etnik Lom memiliki beberapa pantangan saat berburu.

SARAN

Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk mengetahui nama ilmiah tumbuhan yang digunakan dalam konstruksi beberapa alat berburu untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan jenis tumbuhan dalam konstruksi alat berburu.

